Matakuliah: Kapita Selekta



Trend IT:

- Virtual Reality
- Augmented Reality



1. Virtual Reality



VR atau Virtual Reality, dalam bahasa indonesia disebut Realitas Maya adalah sebuah teknologi yang membuat pengguna atau user dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia maya yang disimulasikan oleh komputer, jadi kita merasa berada di dalam lingkungan tersebut.



Cara Kerja Virtual Reality





Pengguna memperhatikan suatu dunia semu, yang sebetulnya berbentuk gambar-gambar yang bersifat dinamis. Dengan media perangkat headphone atau speaker, pengguna bisa mendengar suara yang realistis. Dengan media headset, glove dan walker, semua gerakan pengguna dipantau oleh sistem kemudian sistem memberikan reaksi yang sesuai atau dipantau oleh sistem dan sistem memberikan reaksi yang sesuai sehingga pemakai seolah merasakan sedang berada pada situasi yang nyata. Sehingga seolah-olah pengguna merasakan sedang berada pada situasi yang nyata, dan dapat dirasakan baik secara fisik maupun psikologis.



Teknologi VR di Indonesia

Di Indonesia sendiri, teknologi VR untuk edukasi masih tergolong sedikit. Namun, keberadaannya semakin familiar seiring dengan beberapa startup yang menyasar VR. Menurut <u>Daily Social</u>, setidaknya hingga April 2018 ada 13 perusahaan teknologi pengembang VR yang tergabung dalam Indonesian VR/AR Association (INVRA).

Rata-rata manusia hanya mampu mengingat 20% informasi yang didengar, sedangkan 30% mengingat dari apa yang dilihat. Nah, hampir 90% orang mampu mengingat informasi berdadsarkan apa yang dialami, misalnya dengan praktik langsung. Namun, tak semua orang mendapat kesempatan untuk mengalami langsung banyak hal. Misalnya saja seorang anak yang belum pernah melihat komodo, kini ia bisa melihat komodo secara realistis dengan bantuan teknologi VR edukasi di sekolah secara interaktif.



Virtual reality berbasis 3D interactive tak hanya membantu berbagai institusi menjelajahi 'dunia lain', tetapi juga mengalami langsung bermacam kegiatan tanpa risiko.

2. Augmented Reality (AR)



AugmentedReality adalah teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi dan tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi lalu memproyeksikan benda maya tersebut kedalamwaktu nyata. Tidak seperti realitas maya yang sepenuhnya menggantikan kenyataan, AR sekedar menamb ahkan atau melengkapi kenyataan.





Sejarah Singkat AR

STMIK Amik Riau

Konsep pertama augmented reality dikenalkan oleh Morton Heilig, seorang cinematographer pada tahun 1950an. Ketika itu Augmented Reality membutuhkan sebuah alat yang besar sebagai alat output. Alat output dapat berupa yang dipasang ditubuh kita (dikenal dengan nama HMD, Head Mounted Device), ada juga yang berupa monitor, seperti monitor TV, LCD, monitor ponsel, dll.

Alat HMD pertama kali ditemukan pada tahun 1968 oleh Ivan Sutherland dari Harvard University.











Bidang-Bidang Yang Pernah Menggunakan Augmented Reality:



- Pendidikan
- Kedokteran
- Latihan Militer
- Engineering Design
- Robotic and Telerobotics





Penggunaan AR Dalam Pendidikan



Pada kegiatan belajar mengajar tidak jarang siswa mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran terutama yang berhubungan dengan visualisasi objek-objek atau sistem kerja yang membutuhkan imajinasi yang tepat sebagai konsep dasar pemahaman yang benar dan akurat. Sebagai contoh ketika siswa harus membayangkan organ tubuh bagian dalam, sistem tata surya, skala perbandingan planet, sistem peredaran darah, dan sebagainya. Oleh karena itu penggunaan media alat bantu belajar mengajar seperti Augmented Reality (AR) menjadi penting disini.

AR merupakan media pembelajaran berbasis 3D (Tiga Dimensi). Media pembelajaran AR ini menyajikan objek 3D yang ditampilkan atau ditambahkan (Augmented) pada lingkungan nyata (Reality Environment). Melalui layar komputer/ponsel, objek akan tampil di atas papan Paddle yang telah diprogram untuk objek tertentu.

Manfaat & Kelebihan Augmented Reality



- AR memberikan para pelajar banyak hal baru untuk di explore, karena penggunaan AR semacam simulasi dunia nyata:
- · Menciptakan lingkungan belajar yang mengasyikkan dan aktif.
- Meningkatkan imajinasi siswa
- Meningkatkan motivasi, interaksi, dan kolaborasi siswa dalam belajar:
- Meningkatkan focus dan minat siswa dalam belajar.
- · Membantu siswa memahami materi yang cukup rumit·
- Jika dibandingkan dengan VR, penggunaan AR lebih murah & mudah:

Perbedaan Augmented Reality & Virtual

Reality











Contoh Judul Skripsi AR dan VR saat ini



GORDON HUTAJULU	Bisnis (TI)	Aplikasi Pengenalan Kerajinan Tangan Berbasis Markerless Augmented Reality Pada Dewan Kerajinan Tangan Daerah (Dekranasda) Provinsi Riau Z Edit Judul & TOR
ADITYA THURSINA DARMAN	Bisnis (TI)	Aplikasi Komponen dan Perakitan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Metode Markerless Augmented Reality **Edit Judul & TOR**
TEDI FEBRIANDI TINAMBUNAN	Bisnis (TI)	Perancangan Virtual Tour Taman Hiburan Tirta Asri Gunung Sahilan Kampar Kiri Dengan Teknologi Virtual Reality Reality Control of the Con
RAFLY MUHAMMAD FITRA	Bisnis (TI)	PERANCANGAN APLIKASI VIRTUAL TOUR PADA MASJID AGUNG AN-NUR KOTA PEKANBARU BERBASIS ANDROID **Edit Judul & TOR



Contoh Penelitian Augmented Reality Dalam Dunia Pendidikan

Judul: Aplikasi Berbasis Augmented Reality untuk Pengenalan Budaya

Penulis: Rifal Lukmanul Hakim





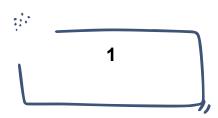


Dewasa ini Budaya lokal kurang diminati oleh masyarakat, hal ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya kurangnya promosi budaya daerah kepada masyarakat. Yang kalah bersaing dengan budaya asing yang sangat cepat masuk kedalam kehidupan melalui berbagai media hususnya media maya. Dalam upaya melestarikan budaya, media aplikasi Augmented Reality merupakan salah media pembelajaran untuk menunjang proses promosi budaya daerah hususnya kepada anak anak. Diharapkan dengan pengenalan budaya sejak dini bisa menumbuhkan rasa cinta anak terhadap budayanya sendiri



Tujuan Penelitian





Mendeskripsikan pembuatan aplikasi Augmented Reality untuk memperkenalkan budaya

Penggunaan aplikasi Augmented Reality untuk memperkenalkan budaya



01

Anak – anak sudah dibekali handphone

Pesatnya ilmu pengetahuan

02

03

Kurangnya pemahaman akan pentingnya budaya

Tidak adanya penanganan serius mengenai masalah ini

04





"AR merupakan aplikasi bersifat visual yang menggabungkan media maya 2 dimensi atau 3 dimensi dalam lingkungan nyata dan maya dalam wujud nyata"

-Ronald T Azuma







Media Teknologi dalam pembelajaran



Media teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting karena bisa memberi sumbangsih besar dalam menunjang proses belajar anak. Potensi media bisa menunjang efektivitas yaitu 10% informasi yang didapat dengan cara membaca (teks), 20% informasi diperoleh dengan cara mendengarkan (suara), 30% informasi diperoleh dengan cara melihat (foto), 50% informasi diperoleh dengan cara melihat dan memperhatkan (video), 80% informasi diperoleh dengan cara berbicara dan melakukan.



Metodologi Penelitian





Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Reesearch and Develophment (penelitian dan pengembangan)



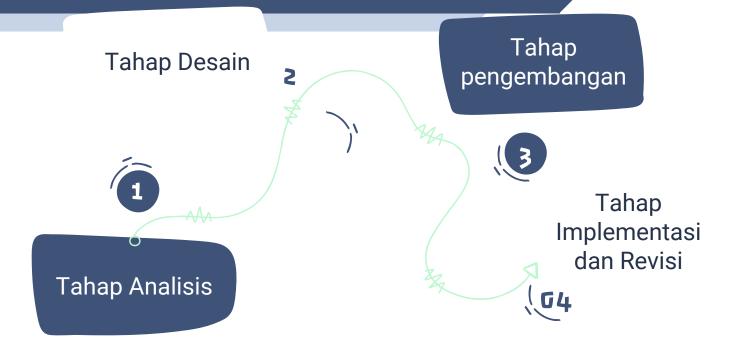
Pengumpulan data

Observasi / Study lapangan





Tahapan Penelitian





Tahapan Analisis Produk



Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang gambaran umum tentang pelaksanan pembelajaran Pengelanan Budaya di Sekolah

Analisis bahan ajar

Analisis Bahan Ajar dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pembelajaran di sekolah tersebut Daya dukung meliputi, fasilitas belajar, fasilitas sekolah dsb

Daya Dukung

• • •

Guru

Mercury is the smallest planet in the Solar System



Aplikasi yang Digunakan



Adobe Ilustrator adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat dan memberi gerak pada objek





CINEMA 4D

Adobe Ilustrator merupakan aplikasi untuk pemodelan suatu karakter

Unity adalah aplikasi yang digunakan untuk development objek gambar kedalam aplikasi







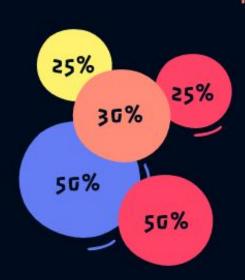
Tahap Desain

Tracking

Tracking merupakan pembuatan objek gambar pada aplikasi menggunakan cinema 4D

Rigging

Rigging merupakan pembuatan sendi pada objek gambar



Key Frame

Key frame merupakan pembuatan gerak pada objek Gambar

Proyeksi Image

target

lmage target adalah menyalin data visual kedalam media cetak

Develop

Membuat wujud aplikasi yang bisa digunakan dalam smartphone



Tracking



Perancangan AR (Augmented Reality) merupakan proyeksi dari gambar atau objek (tracking) yang diarahkan dan memuncul-kan gambar baru dari tracking tersebut, objek biasanyanya berbentuk karakter ataupun environment konsep dan refrensi AR yang ditawarkan untuk anak anak ini tertuju dari kebiasaan atau hobi yang sering di mainkan anak anak contohnya seperti game, game bisa menjadi konsep awal dari pembuatan proposi karakter, aset visual, ataupun nuansa dari environment dari AR tersebut, yang nantinya anak anak dapat menyesuaikan visual yang diberikan. konsep visual kali ini tertuju pada game 3d modelling.





Riging



3d modelling harus melakukan penulangan (rigging) agar objek bisa melakukan pose, yang nantinya rigging akan mempermudah proses animasi lebih efektif, metode dari rigging tersebut dari setiap sendi, yang dilihat dari manusia pada aslinya, coltohnya sendi itu meliputi lutut, bahu, sikut. yang agar nantinya kaki dapat ditekuk dengan benar



Key Frame



Metode key frame merupakan metode menggerakan objek gambar sesuai dengan titik awal ke akhir gerakan, dilihat dari gambar tampilan key frame akan naik turun ,key frame mempresentasikan naik turunnya sebuah objek, capat lambatnya gerakan, keyframe juga meliputi tiga view, yaitu sumbu x, y dan z, sumbu x dan y merupakan panjang dan lebar, sumbu z adalah tinggi

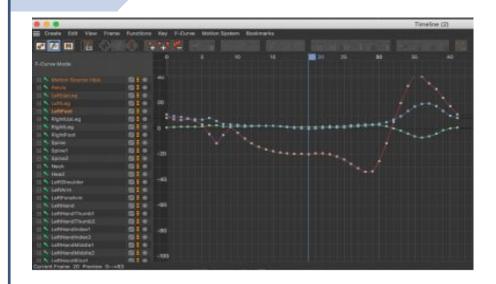








Image Target

Proyeksi atau imgae target, image bisanyadigunakan adalah gambar visual 2d, image target diusahakan mempunyaicirikhas, fungsinya sebagai pembeda antara satu dengan lainnya, contoh disiniimage targe menggunakan adalah kode QR,pemilihan image target haruslah tepat, mempunya mempunyaipembeda, selain gambarpun harus jelas alurnya, biasanya proyeksi pekaterhadap warna akan kontras, yang contohnya hitam dan putih, semakin kontrs gambar, semakin pula akurat sebuah image target







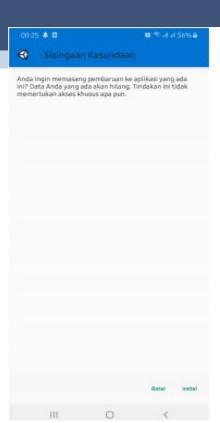
Pengembangan



Identification		● (3 ●	Build Set	tings		
Package Name	com.sisingaan	Scenes In Build				
ersion*	1.0					
ndle Version Code	1					
nimum API Level	Andreid 6.1 Jelly Bran' (API level 16)	1				
rget API Level	Automatic (highest installed)					
onfiguration						
ripting Runtime Version*	Stable LNET 5.5 Equivalent					
ripting Backend	Mores	1				
i Compatibility Level*	.NET 2.0 Subset	1				
ute Other Audio Sources"					Add Open Scenes	
rable HW Statistics?						
vice Filter	FAT (ARMy7+x86)	Platform				
tall Location	Prefer External	PC, Mac & Linux Standa	Jone Android			
ernet Access	Acto	A. Mac & Linux Standa	DONE PROFITOR			
ite Permission	internal	- Android	Texture Compression	Don't override		
ter Touches When Obscu		- Android	Texture Compression Build System	Internal (Default)		
w Accuracy Location		Facebook	Export Prosect	Table (Section)		
droid TV Compatibility	2	Facebook.	Development Build	ä		
droid Game	2	ios	Autoconnect Profiler	H		
droid Gamepad Support			Script Debugging			
	. Marin and a second	45,000	Scripts Only Build			
ripting Define Symbols*		€ [V IVOS	Ser take sorter sorter			
		4 STizen	Compression Method	Default	- 4	
tive Input Handling*	Ingst Manager	A TECH	SDKs for App Stores			
stimization		Xbox One	SORS for App Stores			
		ALIGN ONE	Xiaomi Mi Game	Center	Add	
bake Collision Meshes*		PS Vita	1111 3000000000000000000000000000000000		Name and Address of the Owner, where the Owner, which is	
ep Loaded Shaders Alive*	W	ra viai				
Hoaded Assets*	Disabled			Learna	hour Unity Cloud Build	
ripping Level*		1 Switch Platform II Player Se	ttings	Build	Build And Run	
iable internal Profiler* (De	No.		AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF	1		

Tahap ini mematangkan animasi akan di munculkan di platfrom apa, sebagai contoh AR ini di peruntukan untuk andoid, disini kita akan memilih android tipe apa, penamaan sebuah aplikas, logo icon, versi pengembangan dari aplikasinya nanti,tersedia di media apa saja smarphone ataupun smart TV, pemilihan inilah yang nanti nya berpengarun di paltform yang akan digunakan

Instalisasi Platform









Proses instalasi ke palatform yang dituju, gambar disini aplikasi terinstal di android, berikut adalah gambara proses, dimulai dari menginstal aplikasinya, tampilan dari android, dan animasi awal yang berlogo dari aplikasi developernya yaitu unity





Smarphone otomatis akan memunculkan kamera, setelah itu kamera harus di arahkan ke image target yang sudah dibuat sebelumnya, dan objek animasi akan berhasi muncul setelah diarahkan, animasi akan bergaerak sekitar 8 detik yang dibuat secara berulang ulang, objek juga akan menempel pada image target, sehingga pengguna akan leluasa melihat perspektif yang lain.